

Belief Mahasiswa Calon Guru Matematika terhadap Matematika, Pembelajaran Matematika, dan Profesi Guru

Oleh: Endang Listyani, Djamilah Bondan Widjajanti, Mathilda Susanti, Elly Arliani

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi pentingnya para dosen/pengelola program studi mengetahui apakah mahasiswa calon guru matematika telah mempunyai *belief* yang positif terhadap matematika, pembelajaran matematika, dan profesi guru matematika. Pengetahuan tentang *belief* mahasiswa ini dapat membantu dosen/pengelola dalam menyiapkan para mahasiswa untuk menjadi guru yang profesional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan *belief* mahasiswa calon guru matematika terhadap matematika, pembelajaran matematika, dan profesi guru matematika.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Subyek penelitian adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA UNY yang terdaftar pada September 2017, sejumlah 125 mahasiswa, dari angkatan 2014 s.d. 2017. Fokus/obyek penelitian adalah *belief* mahasiswa terhadap matematika, pembelajaran matematika, dan profesi guru. Data dikumpulkan melalui instrumen berbentuk skala psikologi model Likert.

Belief yang didiskripsikan mencakup 8 aspek, yaitu *belief* terhadap matematika, metode, pendekatan, model, dan media pembelajaran matematika, teknik evaluasi hasil belajar matematika, belajar matematika yang baik, serta profesi guru matematika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *belief* mahasiswa ada dalam kategori positif. Namun demikian, ada beberapa pernyataan yang diyakini oleh sebagian mahasiswa sebagai hal yang benar padahal seharusnya tidak demikian. Pernyataan tersebut diantaranya adalah: (1) Metode ceramah dengan pemberian contoh-contoh dan latihan soal-soal, paling tepat untuk mengajarkan matematika; (2). Matematika akan selamanya menjadi pelajaran yang ditakuti siswa; (3) Memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan sendiri cara menyelesaikan soal atau masalah matematika, hanya membuang-buang waktu saja; (4) Pembelajaran matematika yang baik hanya perlu papan tulis dan buku; (5) Untuk menjadi guru matematika yang profesional, seseorang hanya perlu tampil percaya diri di depan kelas. Hasil ini penting untuk didiskusikan diantara para dosen dan pengelola Jurusan Pendidikan Matematika.

Kata kunci: *belief, calon guru, matematika*

Kata Kunci: *Kata kunci: belief, calon guru, matematika*